

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Hasil asuhan terhadap Ny.P G1P0A0 di PMB Ria Ika Apriliana S.Keb di Lampung selatan. Penulis melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersaslin dengan penerapan *Deepback Massage* untuk mengurangi Nyeri Persalinan kala 1 Fase aktif terhadap Ny. P pada tanggal 13 Maret 2025 dengan pembahasan sebagai berikut :

Pada pengkajian didapat hasil data dasar baik pengkajian data secara subjektif maupun data secara objektif. Berdasarkan anamnesa yang dilakukan, didapatkan data pasien Ny. P dengan usia 27 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 4 hari, dengan riwayat kehamilan tanpa komplikasi. Ibu mengeluh mules-mulas pada perut bagian bawah yang menjalar ke pinggang sejak tanggal 13 Maret 2025 pukul 23.00 WIB. Ibu datang ke TPMB Ria Ika Apriliana S.Keb pukul 05.00 WIB mengatakan mulas yang semakin sering dan merasakan nyeri yang sangat hebat.

Sedangkan data objektif didapatkan dengan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan dalam, sehingga didapatkan data pasien dengan keadaan umum baik dan tanda-tanda vital sesuai batas normal yang meliputi tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/m dan suhu 36,5 c. Pada pemeriksaan abdomen didapatkan hasil leopold TFU 3jari dibawah px, pada bagian fundus teraba bagian besar, lunak dan tidak melenting (bokong), Leopold II pada bagian kanan perut ibu teraba bagian yang datar, memanjang (Punggung), pada bagian kiri teraba perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas), Leopold III pada bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting dan susah digerakan (kepala), kepala sudah masuk PAP. Leopold IV divergen. TFU 29 cm, TBJ 2790 gram, HIS 4x dalam 10 menit lamanya 45 detik, DJJ 142x/m. Dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 4 cm.

Menurut Sri Rezeki 2020. Rasa tidak nyaman (nyeri) selama persalinan kala 1 disebabkan oleh dilatasi dan penipisan serviks serta iskemia uterus hal ini dikarenakan penurunan aliran darah sehingga oksigen lokal mengalami defisit akibat kontraksi arteri miometrium, nyeri ini disebut nyeri visceral.

Selain itu adanya proses peradangan otot uterus. Kontraksi pada serviks dan segmen bawah rahim menyebabkan rasa takut yang memacu aktivitas berlebih dari

sistem syaraf sipastis, nyeri persalinan kala 1 terutama disebabkan karena dillatasi dan segmen bawah raim oleh karena adanya dilatasi, peregangan dan kemungkinan robekan jaringan selama kontraksi.

Dari diagnosa dan masalah yang penulis menyusun renacana asuhan kebidanan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh klien dan yang diharapkan setelah dilakukan asuhan ini dapat mengurangi nyeri persalinan pada Ny.P penatalaksanaan utama yang dilakukan untuk mengurangi nyeri adalah menggunakan metode nonfarmakologis yaitu cara melakukan penerapan *deepback massage*. Sebelum dilakukan intervensi penulis terlebih dahulu melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan Visual analog scale intensitas nyeri sebelum intervensi nyeri dilakukan dengan melihat kondisi ibu dan seberapa berat nyeri yang dirasakan. Hasil pengukuran didapatkan diangka nyeri 7 (Nyeri berat). Pada pukul 05.00 wib

Selanjutnya, penulis menjelaskan bagaimana teknik *deepback massage* sebagai upaya pengurangan nyeri dalam persalinan yaitu dengan cara menganjurkan ibu untuk mengambil posisi senyaman mungkin, setelah itu anjurkan ibu untuk bernafas dalam sambil memejamkan mata dengan lembut dan sangat lembut dan dilakukan dengan menggunakan jari-jari atau hanya ujung-ujung jari. Setelah itu diterapkan pada bagian punggung, pinggang, ke arah perut selama 20 menit setiap 1 jam.

Massage merupakan salah satu teknik aplikasi *teori gate-control*, dengan menggunakan teknik massage atau pemijatan yang dapat meredakan nyeri dengan menghambat sinyal nyeri, meningkatkan aliran darah dan oksigen keseluruhan jaringan. Suatu penelitian menunjukan bahwa pemijatan yang dilakukan selama 20 menit/jam saat persalinan fase aktif akan mengurangi rasa nyeri secara signifikan dan terbebas dari kecemasan, hal ini terjadi karena pijatan tersebut merangsang tubuh melepaskan hormon yang berfungsi sebagai pereda sakit alami. Pemijat juga harus bisa memberikan tekanan yang dibutuhkan ibu secara tepat dengan menilai respon ibu pada saat pemijatan.

Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan pertama kali di pukul 05.00-06.00 wib didapatkan hasil skala nyeri yang dirasakan ibu menjadi 5 (nyeri sedang) dan selanjutnya penulis tetap melakukan massage selama kontraksi yang dirasakan

oleh ibu dan diseela-sela kontraksi dilakukan kompres hangat serta pada saat ibu sedang tidak merasakan kontraksi dianjurkan ibu untuk rebozo dan gymball. Serta tetap memenuhi kebutuhan nutrisi ibu selama proses persalinan.

Dengan bertambahnya pembukaan, ibu mengeluh nyeri yang semakin sering dan penulis melakukan teknik *deepback massage* kembali pada ibu untuk membantu mengurangi nyeri persalinan, penulis mengobservasi kemajuan persalinan selama kala 1 yang meliputi DJJ 136x/m, His 5x dalam 10 menit lamanya 45 detik, nadi 85x/m, tekanan darah 110/80 mmHg, suhu tubuh ibu 36,5c, pembukaan serviks serta penulis melakukan asuhan sayang ibu seperti membantu ibu melakukan perubahan posisi sesuai keinginan ibu dengan tetap menganjurkan ibu untuk miring ke kiri, menganjurkan ibu untuk minum dan makan disela kontraksi untuk asupan tenaga ibu.

Saat ibu mengalami kontraksi penulis menerapkan kembali teknik *deepback massage* untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri dan memberikan rasa nyaman selama proses persalinan. Ibu mengeluh merasakan sakit dibagian pinggangnya, selama pemantauan kala 1 fase aktif penulis mengajarkan kepada ibu teknik pernafasan yaitu menarik nafas dalam melalui hidung dan membuang nafas melalui mulut jika terdapat kontraksi.

Catatan perkembangan ibu pukul 10.25 WIB kemudian dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil periksa dalam yaitu 7 cm dan pada pukul 10.00 skala nyeri yang dirasakan ibu dengan nilai 6 (nyeri sedang) dan his 4x dalam 10 menit dan lamanya 45 detik, terdapat kemajuan dalam proses persalinan dan teknik deepback massage memberikan kenyamanan dan mengurangi rasa nyeri pada ibu. hasil pengukuran nyeri pada ibu inpartu kala 1 fase aktif menunjukan bahwa ibu dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan yang ditandai oleh ibu bisa mengatur nafas pada saat terjadinya kontraksi. Kemudian ibu bisa merespon dan mengikuti hal-hal yang diperintahkan serta ibu rileks dan tampak tidak merasa cemas. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh deepback massage pada adaptasi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Menurut penulis keberhasilan dari *deepback massage* terhadap Ny. P dengan melihat karakteristik pasien dari ekspresi wajahnya dan cara yang mudah diarahkan sehingga Ny.P dapat mengikuti arahan dengan baik sehingga nyeri yang

dirasakan dapat berkurang serta mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga pada saat melakukan *deepback massage* sehingga proses persalinan, dengan dukungan suami dan keluarga dapat memacu semangat terhadap Ny.P pada saat proses persalinan bersalngsung karena dengan dukungan dari keluarga dapat mempengaruhi kondisi ibu untuk terus mendukung dan memberi semangat ibu untuk mencapai arahan bidan yang membantu selama proses persalinan ibu.

Berdasarkan dari hasil dari penerapan *deepback massage* dan dukungan keluarga pada saat proses persalinan berlangsung serta ibu merasa lebih rileks, nyaman dan proses persalinan berjalan dengan lancar. Pada saat ini bidan berperan sangat penting dalam membantu proses persalinan ibu serta membantu ibu untuk mengurangi nyeri pada persalinan dengan penerapan *deepback massage* sehingga ibu dapat merasakan kenyamanan dan tenang sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan lancar sehingga ibu dan janin dalam kondisi sehat tanpa kekurangan apapun.